

SEMIOTIKA RIFFATERRE DALAM LAGU *HATED BY LIFE ITSELF* KARYA KANZAKI IORI

Thania Adila Putri¹, Sri Oemiati²

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

thaniaadila@gmail.com¹, sri.oemiati@dsn.dinus.ac.id²

Abstrak: Lagu “Hated By Life Itself (命に嫌われている)” merupakan lagu karya Kanzaki Iori yang ditulis tanggal 7 Agustus tahun 2017 yang menceritakan tentang isi hati dan jeritan orang-orang yang merasa kesepian dan dibenci oleh kehidupan namun orang tersebut tetap berusaha untuk hidup. Pada lagu ini pandangan orang lain dan cara pikir adalah pemicu dari rasa takut yang dirasakan oleh tokoh dalam lagu “Hated By Life Itself (命に嫌われている)”, hal ini yang membuat penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam makna dari lagu “Hated By Life Itself (命に嫌われている)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna lagu “Hated By Life Itself (命に嫌われている)”. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, kualitatif, studi pustaka, dan hermeneutika. Teori yang digunakan adalah teori Riffaterre. Melalui proses pembacaan heuristik dan hermeneutik, diperoleh hasil lagu ini mengandung makna rasa takut, rasa kesepian, rasa benci pada diri sendiri, dan trauma.

Kata Kunci: Semiotika Riffaterre, stigma masyarakat, self-hatred, trauma.

Pendahuluan

Musik adalah satu media yang kerap kali digunakan untuk menggambarkan berbagai macam perasaan seseorang. Musik juga seringkali digunakan untuk menyampaikan pesan tersembunyi kepada pendengarnya. Melalui musik seorang pencipta lagu dapat menyampaikan pikiran dan perasaannya secara imajinatif melalui lirik yang disusun sedemikian rupa agar para pendengar dapat merasakan makna dari sebuah lagu (Herman J. Waluyo, 1987:25). Lagu *Hated by Life Itself* (命に嫌われている) karya Kanzaki Iori ditulis pada tanggal 7 Agustus tahun 2017. Lagu tersebut menggambarkan kehidupan seseorang yang mengalami trauma masa kecil serta isi hati dan jeritan orang-orang yang merasa kesepian sehingga membuat tokoh dalam lagu tersebut membenci diri sendiri karena berbagai masalah dalam kehidupannya. Meskipun begitu tokoh dalam lagu tersebut tetap berusaha untuk menjalani kehidupannya dengan harapan bahwa kehidupannya yang memuakkan itu dapat berakhir suatu saat nanti.

Materi dan Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menyajikan data. Sumber data diambil dari lirik lagu *Hated By Life Itself* (命に嫌われている)” karya Kanzaki Iori. Adapun teori yang digunakan untuk menganalisis data adalah teori semiotika Riffaterre yang terdiri dari pembacaan Heuristik dan hermeneutik, Majas, Matriks, Model, Varian, serta Hipogram.

Hasil dan Pembahasan

Pembacaan Heuristik

Pembacaan Heuristik merupakan pembacaan apa adanya tanpa menambahkan majas atau dapat disebut juga dengan pembacaan pertama. Pembacaan heuristik ini dibaca dengan cara mengkonversi bahasa atau sistem pembacaan yang sesuai dengan kaidah kebahasaan (Pradopo, 2010:295).

Bait ke-1

「死にたいなんて言うなよ。諦めないで生きろよ。」そんな歌が正しいなんて馬鹿げてるよな。そんな歌が正しいなんて馬鹿げてるよな。実際自分は死んでもよくて周りが死んだら悲しくて「それが嫌だから」っていうエゴなんです。

'Shinitai nante iu na yo. Akiramenaide ikiro yo.' Son'na uta ga tadashī nante bakage teru yo na. Son'na uta ga tadashī nante bakage teru yo na. Jissai jibun wa shinde mo yokute mawari ga shindara kanashikute `sore ga iyadakara' tte iu egona ndesu.

“Jangan katakan kau ingin mati. Jangan menyerah pada hidup. Konyol kalau Percaya lagu seperti itu benar” Kenyataannya, kau tidak keberatan jika dirimu sendiri yang mati. Tapi sedih jika orang sekitar yang meninggal “Aku tak mau itu terjadi” yang berbicara seperti itu adalah ego

Bait ke-2

他人が生きてもどうでもよくて 誰かを嫌うこともファッションで それでも「平和に生きよう」なんて素敵なことでしょう。画面の先では誰かが死んでそれを嘆いて誰かが歌ってそれに感化された少年がナイフを持って走った。

Tanin ga ikite mo dō demo yokute dareka o kirau koto mo fasshon de sore demo `heiwa ni ikiyou' nante sutekina kotodeshou. Gamen no sakide wa dare ka ga shinde sore o nageite darekaga utatte sore ni kanka sa reta shōnen ga naifu o motte hashitta.

Perduli amat dengan hidup orang lain. Membenci seseorang pun adalah Fashion. Meskipun begitu, kau katakan “Mari hidup damai” Indah sekali, kan? Seseorang tewas di seberang layar monitor. Lalu seseorang yang meratapinya menyanyikan lagu. Seorang pemuda tersentuh. Lalu ia berlari menggenggam sebilah pisau.

Bait ke-3

僕らは命に嫌われている。価値観もエゴも押し付けていつも誰かを殺したい歌を簡単に電波で流した。僕らは命に嫌われている。軽々しく死にたいだとか軽々しく命を見てる僕らは命に嫌われている。

Bokura wa inochi ni kirawa rete iru. Kachikan mo ego mo oshitsukete itsumo dareka o koroshitai uta o kantan ni denpa de nagashita. Bokura wa inochi ni kirawa rete iru. Karugarushiku shinitaida toka karugarushiku inochi o mi teru bokura wa inochi ni kirawa rete iru.

Kita dibenci oleh hidup Kita memaksakan nilai-nilai dan ego. Selalu dengan mudahnya menyiarkan lagu. Tentang keinginan untuk membunuh seseorang. Kita dibenci oleh hidup. Kita dengan enteng mengucapkan ingin mati. Dengan enteng meremehkan hidup. Kita dibenci oleh hidup.

Bait ke-4

お金がないので今日も一日中惰眠を謳歌する生きる意味なんて見出せず、無駄を自覚して息をする。寂しいなんて言葉でこの傷が表せていいものかそんな意地ばかり抱え今日も一人ベッドに眠る。少年だった僕たちはいつか青年に変わっていく。年老いていつか 枯れ葉のように誰にも知られず朽ちていく。不死身の身体を手に入れて、一死生ならず生きていく。そんな SF を妄想してる

Okane ga nainode kyō mo ichinichijuudamin o ōka suru ikiruimi nante midasezu, muda o jikaku shite iki o suru. Sabishī nante kotoba de kono kizu ga arawasete ī mono ka son'na iji bakari kakae kyō mo hitori beddo ni nemuru. Shōnendatta bokutachi wa itsuka seinen ni kawatte iku. Toshioite itsuka kareha no yō ni darenimo shira rezu kuchite iku. Fujimi no karada o te ni irete, isshō shinazu ni ikiteiku. Son'na SF o mōsō shi teru

Karena tak punya uang, hari ini pun aku. Menikmati tidak melakukan apa-apa seharian. Tanpa dapat menemukan artinya hidup. Aku bernafas dengan kesadaran akan kesia-siaan hidupku. Bolehkah mengeksresikan luka ini. Dengan sepatah kata “Aku kesepian”. Dengan memeluk keangkuhan seperti itu. Hari ini pun aku terlelap sendirian di tempat

tidur. Kita yang dulu anak-anak. Sesuatu hari tumbuh menjadi remaja. Tumbuh tua dan membusuk seperti daun gugur tanpa seorangpun mengetahui keberadaan kita. Kita mengkhayal science fiction.

Bait ke-5

自分が死んでもどうでもよくてそれでも周りに生きて欲しくて矛盾を抱えて生きてくなんて怒られてしまう。正しいものは正しくいなさい。「死にたくないなら生きていなさい。」悲しくなるならそれでもいいなら ずっと一人で笑えよ。

Jibun ga shindemo dō demo yokute soredemo mawari ni ikite hoshikute mujun o kakaete ikite ku nante okora rete shimau. Tadashī mono wa tadashiku i nasai. 'Shinitakunainara ikite i nasai.' Kanashiku narunara sore demo īnara zutto hitori de waraeyo.

Aku tak peduli jika diriku mati. Tapi orang disekitarku ingin aku hidup. Hidup ditengah pertentangan itu kupikir akan dimarahi. “Hal-hal yang benar, teruslah menjadi benar” “Jika tidak ingin mati, teruslah hidup” Jika kau menjadi sedih. Jika kau tidak keberatan dengan itu. Teruslah tertawa sendiri!

Bait ke-6

僕らは命に嫌われている。幸福の意味すらわからず、産まれた環境ばかり憎んで簡単に過去ばかり呪う。僕らは命に嫌われている。さよならばかりが好きすぎて本当の別れなど知らない僕らは命に嫌われている。

Bokura wa inochi ni kirawa rete iru. Kōfuku no imi sura wakarazu, umareta kankyō bakari nikunde kantan ni kako bakari norou. Bokura wa inochi ni kirawa rete iru. Sayonara bakari ga suki sugite hontō no wakare nado shiranai bokura wa inochi ni kirawa rete iru.

Kita dibenci oleh hidup. Kita bahkan tidak mengerti arti bahagia. Membenci asal-usul kelahiran kita. Dengan enteng mengutuk masa lalu. Kita dibenci oleh hidup.”Selamat Tinggal” terlalu bodoh untuk dikatakan. Kita yang tidak tahu arti perpisahan yang sebenarnya. Kita dibenci oleh hidup.

Bait ke-7

幸福も別れも愛情も友情も滑稽な夢の戯れで全部カネで買える代物。明日死んでしまうかもしれない。すべて無駄になるかもしれない。朝も夜も春も秋も変

dalam lagu tersebut. Namun akhirnya tokoh dalam lagu tersebut merasa bahwa mati bukanlah jalan satu – satunya untuk mengakhiri penderitaannya sehingga tokoh dalam lagu tersebut kemudian memutuskan untuk tetap menjalani kesehariannya apapun yang terjadi.

Pembacaan Hermeneutik

Pembacaan hermeneutik adalah pembacaan karya sastra yang dibaca ulang dari awal hingga akhir menggunakan penafsiran. Pembacaan hermeneutik mencakup pemberian makna berdasarkan kaidah sastra. Dalam sebuah karya sastra baik puisi maupun lagu memiliki makna tidak langsung yang berupa kiasan, ambiguitas, kontradiksi dan pengorganisasian ruang teks.

Dalam lirik lagu *Hated by Life It Self* karya Kanzaki Iori ditemukan ketidaklangsungan ekspresi yang berupa majas sebagai berikut:

Majas Simile

Majas simile merupakan majas perumpamaan yang menyamakan suatu hal dengan hal lain menggunakan kata-kata pembandingan. Dalam bahasa Jepang penggunaan majas simile ditandai dengan penggunaan kata *you ni*. Penggunaan majas simile pada lagu *Hated by Life it Sefl* terdapat pada bait ke-4 larik 4.

Toshioite itsuka kareha no you ni dare ni mo shirarezu kuchite iku

(Tumbuh tua dan membusuk seperti daun gugur tanpa seorangpun mengetahui keberadaan kita)

Pada larik tersebut “membusuk seperti daun gugur” mengandung arti penuaan yang akan dialami oleh setiap individu. Kita di lahirkan dan terus bertumbuh hingga tua.

Majas Personifikasi

Majas personifikasi merupakan majas yang mengibaratkan benda mati seolah-olah makhluk hidup atau memiliki sifat yang hidup. Dalam lagu *Hated by it self* majas ini terdapat pada bait ke 2 larik pertama.

Dareka o kirau koto mo fasshon de

(Membenci orang lain kini hanya *fashion* semata)

Pada larik tersebut kalimat membenci orang lain hanya sebagai *fashion*, maksudnya adalah manusia saat ini mudah untuk melakukan *judge mental* terhadap orang lain, *judge mental* sangat sering dilakukan sampai sudah menjadi hal yang dianggap biasa dikalangan masyarakat.

Matrixs, Model, Varian

Matriks adalah isi dan makna yang terdapat pada sebuah puisi. Melalui pembacaan heuristik dan hermeneutik pada lagu *Hated by Life it Self* didapatkan bahwa matriks pada lagu tersebut adalah kehidupan. Model dalam lagu *Hated by Life it Self* terdapat pada bait ke-8 “Soredemo bokura wa hisshi ni ikite inochi o hisshi ni kakaete ikite koroshite agaite waratte kakaete” yang memiliki arti “Meskipun begitu kita hidup sekuat tenaga” bait tersebut merupakan metafora yang mengekspresikan perasaan tokoh dalam lagu *Hated by Life it Self* ini. Varian dalam lagu *Hated by Life it Self* yaitu trauma, kesepian, depresi, kehidupan.

Hipogram

Hipogram yang terkandung dalam lirik lagu *Hated by it Self* adalah hipogram potensial. Hipogram potensial berarti sumber utama makna lagu ini terdapat dalam teks yang memiliki kesetaraan dengan matriks. Maka dari itu Hipogram dari lagu ini adalah “Menjalani Kehidupan”.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis lirik lagu *Hated by it Self* Karya Kanzaki Iori diperoleh hasil bahwa lagu tersebut merepresentasikan tentang kehidupan yang dialami oleh kebanyakan manusia modern sekarang. Seseorang secara sengaja maupun tidak sengaja sering mengatakan hal – hal yang menyakitkan bagi individu lainnya sehingga membuat individu tersebut merasakan kelelahan mental. Lagu *Hated by it Self* Karya Kanzaki Iori tersebut memberikan kita gambaran bahwa kita harus tetap hidup apapun yang terjadi kepada hidup kita. Karena semua masalah yang telah hadir dalam hidup kita suatu saat akan berlalu.

Rujukan

- Dewi, Debby Shira Chintia Dewi. (2020). *Pengaruh Kepribadian Narsistik Terhadap Prilaku Non Suicidal Self-Injury Pada Remaja Broken Home*. Repositoty.unair.ac.id.
- Fajria Noviana dan Akhmad Saifudin. (2020). *Pemaknaan Lirik Lagu Shabondama Karya Ujo Noguchi Berdasarkan Analisis Semiotika Michael Riffaterre*. Publikasi.dinus.ac.id .2 September 2020
- Forgetfulsubs. (2017). *命に嫌われている。 (Inochi ni Kirawarete iru.)*. vocaloidlyrics.com. 30 Agustus 2017.
- Itsnaini, Faqihah Muharroroh. (2021). *Mengenal Majas Personifikasi, Ciri-ciri, dan Contohnya*. Detik.com. 2 April 2021
- Rafai, Muhammad. (2020). *Download & [Lirik + Terjemahan] - Kanzaki Iori-Inochi ni Kirawarete iru Cover by Mafumafu*. DereLyrics.com .1 Desember 2020
- Sulistyorini, Wandansari. (2017). *Depresi: suatu tinjauan psikologis*. Ejournal. kemsos.go.id. 23 Agustus 2017.